



Pemanfaatan Markisa (*Passiflora Edulis*) Sebagai Inovasi Produk Oleh Kelompok Wanita Tani Jari – Jari

Utilisation of Passion Fruit (*Passiflora Edulis*) as Product Innovation by Jari - Jari Women Farmers Group

Rizki Kurniawati¹, M. Firmansyah Zukhruf^{2*}, Rahma Yunita³, Alfurqan⁴, Eko Sumartono⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Pertanian Universitas Dehasen Bengkulu

*Corresponding author: mhdfirmansyahz026@gmail.com

How to Cite :

Kurniawati, P., M. Firmansyah Zukhruf, Rahma Yunita, Alfurqan., E. Sumartono., Parwito, P. (2024). Pemanfaatan Markisa (*Passiflora Edulis*) Sebagai Inovasi Produk Oleh Kelompok Wanita Tani Jari – Jari. *Jurnal Indonesia Raya. Community Service in the Social, Humanities, Health, Economy and General Areas*, 5(2). (37-42) DOI: <https://doi.org/10.37638/Indonesiaraya.5.2.37-42>

ARTICLE HISTORY

Received: May 25th 2024

Revised: May 30th 2024

Accepted: June 15th 2024

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Peran wanita dalam perekonomian semakin signifikan, termasuk dalam sektor bisnis. Di Kelurahan Bumi Ayu, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu, KWT Jari-Jari memanfaatkan kekayaan alam lokal untuk pemberdayaan ekonomi, khususnya melalui pengolahan buah markisa menjadi produk siap konsumsi. Markisa, dengan masa simpan yang singkat, diolah menjadi sirup untuk meningkatkan nilai ekonominya. Kegiatan ini melibatkan beberapa tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam tahap perencanaan, mahasiswa melakukan survei lapangan dan wawancara untuk mengidentifikasi peluang dan masalah, serta menyiapkan alat dan bahan. Tahap pelaksanaan melibatkan pembuatan sirup dan minuman markisa. Evaluasi dilakukan untuk menilai dampak kegiatan terhadap KWT. Hasil menunjukkan peningkatan produktivitas dan nilai ekonomi dari minuman sari buah markisa yang dihasilkan. Proses produksi meliputi persiapan alat dan bahan, pembersihan, ekstraksi sari buah, produksi, dan pemasaran melalui media online serta penjualan langsung. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pendapatan dan keterampilan anggota KWT dalam mengolah produk markisa.

Kata Kunci: Pemberdayaan ekonomi, Wanita, Markisa, KWT Jari-Jari, Produksi sirup.

ABSTRACT

The role of women in the economy is increasingly significant, including in the business sector. In Bumi Ayu Village, Selebar Sub-district, Bengkulu City, KWT Jari-Jari utilises local natural resources for economic empowerment, particularly through processing passion fruit into ready-to-consume products. Passion fruit, with a short shelf life, is processed into syrup to increase its economic value. This activity involves several stages: planning, implementation, and evaluation. In the planning stage, students conducted field surveys and interviews to identify opportunities and problems, and prepared tools and materials. The implementation stage involved making passion fruit syrup and drinks. Evaluation was conducted to assess the impact of the activities on KWT. Results showed an increase in productivity



and economic value of the passion fruit juice drinks produced. The production process includes preparation of tools and materials, cleaning, juice extraction, production, and marketing through online media and direct sales. This activity succeeded in increasing the income and skills of KWT members in processing passion fruit products.

Keywords: Economic empowerment, Women, Passion fruit, KWT Jari-Jari, Syrup production.

I. PENDAHULUAN

Peran wanita dalam perekonomian menjadi penting saat ini. Keterlibatan wanita dalam bisnis yang cukup besar sangat tinggi dan akan terus meningkat. Tidak jarang pendapatan bisnis seorang wanita dapat membantu keuangan keluarga mereka, Pengusaha wanita mungkin melakukan dua hal sekaligus. Memanfaatkan peluang bisnis, wanita juga mampu mengatur waktu dan mengatur bisnis. Namun, ada bukti bahwa kondisi lapangan justru berkebalikan, di mana pengusaha wanita gagal karena kurangnya pengetahuan bisnis (Aulia Rahmi & Ernawati, 2023).

Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu sudah sejak lama dikenal memiliki kekayaan alam yang berlimpah, terutama hasil pertanian sayur dan buahnya. Salah satu potensi pemberdayaan usaha pertanian yang dimiliki oleh Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu adalah KWT Jari – Jari. KWT Jari – Jari merupakan daerah tujuan pemberdayaan usaha pertanian yang memiliki fasilitas lengkap di Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, seperti kolam ikan, ternak ayam, kebun buah dan lain – lain. Markisa sebagai salah satu buah yang dihasilkan di KWT Jari – Jari Kelurahan Bumi Ayu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu dapat dijadikan produk wirausaha dengan meningkatkan nilai bahan baku menjadi produk siap konsumsi bagi masyarakat.

Salah satu komoditas yang dimiliki oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Jari-Jari di Kelurahan Bumiayu, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu adalah buah Markisa (*Passiflora edulis*). Tanaman markisa ditanam di jalan agar memiliki banyak hasil yang terbilang. Hasil markisa KWT Jari-Jari tidak hanya dijual secara langsung, tetapi juga dibuat menjadi sirup markisa. Buah markisa, seperti buah-buahan lainnya, memiliki masa simpan yang relatif rendah dan tidak selalu tersedia sepanjang tahun. Putri et al. (2023) menyatakan bahwa buah markisa, seperti buah-buahan lainnya, memiliki masa simpan yang pendek setelah buah matang di pohon. Oleh karena itu, banyaknya buah markisa tidak bisa semuanya terjual secara langsung karena kesamaan buah.

Era digital sangat berdampak pada kehidupan dan peradaban manusia, diantaranya adalah kehidupan dunia usaha. Tanpa modal besar dan tempat khusus siapapun dapat menjalankan usaha dengan memanfaatkan teknologi. Market place akan terbentuk dengan mudah melalui pemanfaatan teknologi tersebut. Fenomena ini disikapi dengan maraknya orang berbisnis online, tidak terkecuali di kalangan generasi muda. Jika di rumah saja dengan berbisnis online mereka dapat menghasilkan income, maka ini akan menjadikan mereka tidak akan berpikir untuk berburu menjadi karyawan atau PNS maupun urban ke kota atau ke luar negeri untuk mendapatkan income. Tentu saja ini lebih luasnya berdampak juga pada terangkatnya perekonomian (Muchtar, 2010).

Sari buah Markisa Jari - Jari awalnya memulai usaha pengolahan secara rumahan ini pada tahun 2024. Pemilik mengatakan, sebelum dijual secara massal sirup markisa Jari - Jari hanya diolah untuk konsumsi keluarga saja. Namun, Pemilik menyadari bahwa usaha ini memiliki banyak waktu di rumah karena harus bekerja dari rumah. Saat itulah, dirinya yang melihat potensi usaha ini dan ingin mengembangkan produksinya lebih banyak lagi. Sebagaimana buah Markisa adalah salah satu sumber daya yang banyak dihasilkan di Kelurahan Bumi Ayu dan wirausaha sangat diharapkan menjadi penunjang perekonomian rakyat oleh pemerintah maka perlu untuk mengembangkan usaha ini walau produk Markisa sebagai produk sari buah markisa minuman segar bukan lah produk baru di Kelurahan Bumi Ayu, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu.

Tujuan kegiatan pengabdian di KWT jari-jari adalah menciptakan inovasi baru dari pemanfaatan buah markisa menjadi minuman jadi tanpa menggunakan pengawet dan perisa buatan.



II. METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan ini mencakup 3 tahap, diantaranya tahap perencanaan dan persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap refleksi.

1. Tahap perencanaan dan persiapan merupakan tahapan dimana mahasiswa melakukan kegiatan survey lapangan di KWT Jari - Jari untuk melihat masalah dan peluang yang muncul di KWT. Dengan didampingi oleh beberapa narasumber, wawancara yang dilakukan dengan melihat keadaan sekitar terdapat beberapa permasalahan dan peluang terkait pengolahan salah satu komoditas yaitu buah markisa yang dulunya tidak diolah. Oleh karena itu, mahasiswa selanjutnya memberikan terobosan baru untuk menciptakan sesuatu yang kreatif dan inovatif berupa produk olahan sirup dan minuman siap saji dari buah markisa. Persiapan yang dilakukan yaitu dengan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan selai ini.
2. Tahap pelaksanaan merupakan tahapan dimana kegiatan pelaksanaan pembuatan sirup dan minuman siap saji buah markisa dan dilaksanakan sesuai jadwal ini hal yang dilakukan adalah dengan memberitahu kepada pihak KWT proses pembuatan sirup dan minuman mulai dari pengambilan isi buah hingga tahap akhir membuat sirup dan minuman.
3. Tahap evaluasi merupakan tahapan terakhir setelah pelaksanaan pembuatan sirup dan minuman telah berakhir yang berguna untuk mengetahui apakah terdapat perubahan yang dirasakan oleh pihak KWT Jari - Jari setelah kegiatan ini. tahapan ini mengacu pada hasil yang diterima oleh KWT Jari - Jari saat melakukan kegiatan pembuatan sirup dan minuman buah markisa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Usaha di KWT Jari - Jari berfokus pada Penjualan minuman sari buah markisa untuk meningkatkan produktivitas dan nilai ekonomi hasil panen. Usaha yang dilakukan di KWT Jari - Jari adalah menjual minuman sari buah markisa. Minuman yang dijual memiliki kualitas yang baik dan segar karena diproduksi dengan buah – buah yang segar dan bahan yang berkualitas baik.

Proses produksi dalam penjualan Minuman Sari Buah Markisa dengan penggunaan bahan berkualitas baik sebagai berikut:

1. Mempersiapkan alat dan bahan.
2. Pembersihan Buah
3. Ekstraksi Sari Buah
4. Produksi
5. Pemasaran

Penyelesaian Masalah



Gambar 1 Mempersiapkan alat dan bahan



Mempersiapkan alat dan bahan adalah proses pertama produksi minuman sari buah markisa untuk pemasaran. Menyiapkan peralatan seperti sendok, teko, gelas ukur 1 L, saringan, baskom, botol kemasan 350 mL dan label. Kemudian menyiapkan bahan seperti sari buah markisa, air dan residu pestisida yang mungkin ada di kulitnya. Tidak lupa setelah dicuci buah markisa di tiriskan.



Gambar 2. Ekstraksi Sari Buah

Ekstraksi sari buah markisa disini yang pertama buah markisa dibelah menjadi dua bagian. Kemudian isi buah markisa dikerok menggunakan sendok untuk mendapatkan isi buah markisa. Selanjutnya isi buah markisa di saring untuk memisahkan biji dan sari buah markisa tersebut.



Gambar 3. Produksi Minuman Sari Buah Markisa

Dalam Produksi Minuman Sari Buah Markisa setelah sari buah markisa yang telah di saring untuk mendapatkan sari yang terbaik, selanjutnya pembuatan minuman sari buah markisa dengan gula $1\frac{1}{2}$, sari buah markisa 2 sendok teh dan air 360 ml dengan bandingan $1\frac{1}{2} : 2$. Dalam memproduksi minuman sari buah markisa ukuran botol 350 ml. Kemudian tutup minuman yang telah diproduksi hingga rapat supaya menjaga ke segeran dan ketahanan minuman tersebut.



Gambar 4 Pemasaran Minuman Sari Buah Markisa

Pada kegiatan ini kami telah melakukan pemasaran minuman sari buah markisa sebanyak 2 kali. Pemasaran minuman sari buah markisa melalui media online Whatsapp dan Facebook. Kegiatan pemasaran juga dilakukan secara langsung dengan menawarkan minuman sari buah markisa ke sekitar tempat KWT Jari - Jari dan wilayah Universitas Dehasen Bengkulu.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Jari-Jari di Kelurahan Bumiayu, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu kesimpulannya. Potensi Buah markisa yang dihasilkan oleh KWT Jari-Jari memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi produk olahan, seperti minuman sari buah markisa atau sirup markisa. Pengolahan buah ini tidak hanya meningkatkan nilai tambah tetapi juga mengurangi pemborosan akibat masa simpan yang singkat. Pemanfaatan Teknologi Era digital memberikan peluang besar bagi usaha kecil untuk berkembang melalui pemasaran online. Penggunaan media sosial dan platform digital lainnya memungkinkan produk minuman markisa menjangkau pasar yang lebih luas tanpa memerlukan modal besar untuk tempat usaha. Keterlibatan wanita dalam bisnis, khususnya dalam sektor pertanian, telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian keluarga dan masyarakat lokal. Inisiatif ini memperlihatkan bahwa dengan pelatihan dan dukungan yang tepat, wanita dapat mengelola usaha yang sukses. Saran Untuk pengembangan lebih lanjut dari usaha pembuatan dan pemasaran minuman sari buah markisa, diharapkan untuk para ibu KWT Jari - Jari lebih aktif lagi dalam mengolah hasil buah markisa kedepannya untuk meningkatkan produktivitas dan pemasukan dari hasil penjualan produk pertanian, dan mulai memasarkan hasil produk lebih luas hingga luar kota dan memiliki daya tarik konsumennya menjanjikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, A. R. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Perempuan, Melalui Sosialisasi Pengolahan Minuman Buah Markisa Sebagai Produk Bisnis Di Desa Bedanten, Kecamatan Bungah Di Kabupaten Gresik. Kabupaten Gresik.
- Isfia Diana Putri, Z. N. (2023). Pemanfaatan Hasil Budidaya Markisa (*Passiflora Edulis*) Sebagai Inovasi Produk Dari Kelompok Wanita Tani Citra Lestari Kelurahan Karang Sari Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. Kecamatan Sukorejo Kota Blitar.
- Muchtar, H. (2010). Penerapan Penelitian Autentik dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. 68-76.
- Parwito, P., Pratama, S. W. ., Susilo, E. ., Raisawati, T. ., Handayani, S. ., Sari, D. N. ., Togatorop, E. R. ., & Kinata, A. . (2023). MENINGKATKAN KEPEDULIAN SISWA TERHADAP PENGHILAUAN LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 157 BENGKULU UTARA. *PROPAGUL : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 33–38. Retrieved from <https://journal.ami-ri.org/index.php/AM/article/view/44>



- Parwito, P., Susilo, E., & Rolenti Togatorop, E. (2021). MENGISI PEKARANGAN DARI SISA BAHAN SAYUR DAN BUMBU DAPUR DI KELOMPOK TANI PERINTIS II KELURAHAN PEMATANG GUBERNUR KECAMATAN MUARA BANGKAHULU KOTA BENGKULU. *PAKDEMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 19-24. <https://doi.org/10.58222/pakdemas.v1i1.13>
- Pasir, S., Hakim, M, S. (2014). Penyuluhan penanaman sayurandengan media tanam polybag. *Jurnal inovasi dan kewirausahaan*. Vol 3 (3) hal 159-163.
- Sari, D. N., Togatorop, E. R. ., Edi Susilo, Parwito, P., Andreani Kinata, Susi Handayani, Tatik Raisawati, & Salamun. (2024). Socialization of the Benefits of Organic Farming and How to Make Solid Organic Fertilizers in Padang Jaya Village, Padang Jaya District, North Bengkulu Regency. *PROPAGUL : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 25–32. Retrieved from <https://journal.ami-ri.org/index.php/AM/article/view/63>
- Susilowati, T., Nuswantoro, M. A., & Susiatin, E. (2022). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Dalam Menumbuhkan Minat Wirausaha. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 36–42.